

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Objek penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Dining Atmospherics* (X) sebagai variabel bebas (*independent variabel*).
2. Minat beli (Y) sebagai variabel terikat (*dependen variabel*).

Subjek penelitian dilakukan pada anggota Komunitas Wisata Kuliner Tasikmalaya. Anggota KWKT dianggap paling cocok untuk dijadikan subjek penelitian karena komunitas ini berhubungan dengan wisata kuliner dan dirasa cocok untuk mendapatkan informasi-informasi yang akan diperoleh dari dimensi *dining atmospherics* dan minat beli.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dalam melakukan penelitian, penggunaan metode penelitian yang tepat akan membantu peneliti untuk mencapai hal tersebut. Dengan metode penelitian, penulis akan menjelaskan bagaimana kondisi suatu variabel penelitian ataupun menjelaskan perbandingan antara variabel. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua metode yang berbeda yaitu penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran dari *Dining Atmospherics*, juga untuk mengetahui gambaran *Minat Beli* dan penelitian verifikatif untuk menguji hubungan antara *dining atmospherics* (X1) terhadap minat beli (Y).

Berdasarkan jenis penelitian di atas, yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilakukan melalui pengumpulan data lapangan maka metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory survey*. *Explanatory survey* adalah suatu *survey* yang digunakan untuk menjelaskan perbandingan antara variabel yang melalui pengujian

hipotesis, *survey* dilakukan dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengetahui langsung pendapat mengenai objek yang sedang diteliti karena peneliti terjun langsung ke lapangan dan menemui sampel dari keseluruhan populasi.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana untuk melakukan studi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Desain penelitian menjamin bahwa penelitian akan lebih relevan terhadap masalah yang diteliti.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel yaitu *dining atmospherics* sebagai variabel bebas atau *independent variable* dan minat beli yang merupakan variabel terikat atau *dependent variable*.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *dining atmospherics* terhadap minat beli Saung Gunung Jati 2, yang akan dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Dining Atmospherics</i>	<i>Atmospherics</i> adalah lingkungan fisik yang telah dianggap sebagai komponen	Aroma	-Tingkat rangsangan aroma pewangi ruangan di tempat makan. -Tingkat keharuman yang dirasakan saat di tempat makan	Ordinal

	penting dalam manajemen pelayanan di tempat makan karena mempengaruhi respon emosional konsumen ke lingkungan jasa yang berkaitan dengan perilaku keputusan pembelian konsumen. (Ha & Jang,2012, hlm.205)	Musik	-Tingkat kemenarikan musik yang dimainkan -Tingkat volume latar music yang dimainkan	Ordinal
		Tata letak	-Tingkat kemenarikan dekorasi yang sesuai -Tingkat kesesuaian penataan tempat makan	Ordinal
		Furnitur	-Tingkat kemenarikan furnitur yang digunakan di tempat makan -Tingkat kesesuaian bahan furniture yang digunakan di tempat makan dengan tema	Ordinal
		Penampilan karyawan	-Tingkat kerapihan penampilankaryawan -Tingkat kesesuaian seragam karyawan dengan tema	Ordinal
Minat beli	Minat beli konsumen merupakan sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang	<i>Attention</i>	-Tingkat perhatian saat melihat produk -Tingkat perhatian saat mendengar tentang produk	Ordinal
		<i>Interest</i>	-Tingkat ketertarikan untuk mengetahui produk -Tingkat ketertarikan untuk mencari lebih lanjut	Ordinal

	dilihatnya, dari sana timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut sampai pada akhirnya timbul keinginan untuk membeli agar dapat memilikinya. (Kotler dan Keller 2012, hlm. 168)		mengenai produk	
		<i>Desire</i>	-Tingkat kesesuaian produk dengan konsumen -Tingkat kecenderungan untuk membeli produk	Ordinal

(Sumber: Diolaholehpeneliti)

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Dari sebuah data yang diperoleh akan ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari interpretasi. Maka dari itu, kejelasan sebuah data yang diperoleh juga sangat penting sehingga penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Gambaran tentang hal tersebut akan dijelaskan pada sub bab ini. Berdasarkan hal tersebut diperlukan beberapa informasi mengenai jenis data, sumber data yang diperoleh dan bagaimana teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data tersebut.

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang harus dikumpulkan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum mengolahnya menjadi informasi. Berkaitan dengan data yang dikumpulkan, pada dasarnya jenis data dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan yang diteliti secara khusus. Data ini belum tersedia karena peneliti perlu terjun langsung ke lapangan untuk menemui sumbernya sehingga data primer bisa dikatakan data yang didapat oleh peneliti dengan tangannya sendiri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain (bukan oleh peneliti sendiri) untuk tujuan yang lain. Dalam hal ini, peneliti hanya sekedar mencatat, mengakses dan meminta data tersebut ke pihak lain yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya. Data sekunder yang didapat dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pencarian di internet, membaca buku literatur, membaca jurnal dan penelitian lainnya.

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No	Data	Jenis	Sumber Data
1	Tentang Saung Gunung Jati	Primer	Wawancara dengan manajer Saung Gunung Jati
2	Minat konsumen dalam memilih tempat makan	Primer	Prapenelitian
3	Jumlah Rumah makan dan café yang terdaftar di Tasikmalaya	Sekunder	Dinas Pariwisata Tasikmalaya
4	Rumah makan yang paling diminati konsumen	Primer	Prapenelitian
5	Gambaran Suasana makan konsumen	Primer	Penelitian
6	Gambaran minat beli konsumen	Primer	Penelitian

Sumber : Diolah dari berbagai data (2016)

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *study lapangan*, teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data primer yang dilakukan dengan cara:

1. Kuesioner, menyebarkan daftar pertanyaan kepada para konsumen perusahaan Saung Gunung Jati yang mana jawabannya telah disediakan sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.
2. Teknik wawancara terstruktur, yakni teknik ini digunakan sebagai alat pengumpul data dengan cara mengadakan komunikasi langsung (wawancara) kepada manajer atau pihak manajemen perusahaan mengenai pertanyaan yang menyangkut masalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *dining atmospheric* terhadap minat beli Saung Gunung Jati.
3. Studi dokumentasi, adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek saja yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Penentuan populasi harus dimulai dengan menentukan sasaran penelitian secara jelas. Karena populasi sasaran tersebut akan dijadikan sebagai cakupan kesimpulan penelitian.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka yang menjadi populasi sasaran pada penelitian ini adalah anggota Komunitas Wisata Kuliner Tasi Kmalaya yang berjumlah 219 Orang, yang tersebar di berbagai wilayah Tasikmalaya (Data diambil per tanggal 3 oktober 2016, pukul 13:15 WIB).

3.5.2 Sampel

Agar memperoleh sampel yang representative dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Untuk menentukan ukuran sampel yang akan diambil agar mewakili seluruh populasi digunakan rumus penghitungan Solvin, yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

d = presesi (10%)

Jadi untuk populasi (N) sebanyak konsumen dengan nilai kritis yang diinginkan (d) sebesar 10 % maka ukuran sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{219}{219(10\%)^2 + 1} = 68.65 \sim 70 \text{ orang}$$

Maka jumlah sampel minimal yang dibutuhkan sebanyak 70 (dibulatkan dari 68.65) responden.

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability. Dalam penelitian ini teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*, dikarenakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Alasan menggunakan *simple random sampling* yaitu karena populasi bersifat homogen, sehingga sampel diambil secara random untuk mendapatkan sampel yang representatif.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung suatu instrumen yang digunakan adalah dengan menggunakan alat uji korelasi Pearson (*product moment coefficient of correlation*), yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam jumlah Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas adalah menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan atau pernyataan tersebut dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
2. Item pertanyaan atau pernyataan tersebut dikatakan tidak valid apabila r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas software SPSS 22.0 for Windows. Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.3.

Berdasarkan jumlah kuesioner yang disebar kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $n = 30 - 2 = 28$ didapat r_{tabel} sebesar 0,374.

Uji validitas instrument penelitian untuk variabel *dining atmospherics* dan minat beli dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel X (*Dining Atmospherics*)

No	Pertanyaan	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Keterangan
1	Apakah pewangi ruangan di Saung Gunung Jati 2 membuat Anda merasa tertarik dan memotivasi Anda dalam membeli produk yang ditawarkan?	0,855	0,374	Valid
2	Apakah keharuman tempat makan di Saung Gunung Jati 2 membuat Anda merasa nyaman saat berada di tempat makan?	0,707	0,374	Valid
3	Apakah musik yang dimainkan di Saung Gunung Jati 2 menarik?	0,808	0,374	Valid
4	Apakah tingkat volume latar musik di Saung Gunung Jati 2 membuat anda merasa nyaman?	0,838	0,374	Valid
5	Apakah dekorasi di Saung Gunung Jati 2 terlihat menarik?	0,827	0,374	Valid
6	Apakah penataan tempat makan di Saung Gunung Jati 2 sudah sesuai?	0,649	0,374	Valid
7	Apakah furnitur yang digunakan di Saung Gunung Jati 2 terlihat menarik?	0,802	0,374	Valid
8	Apakah bahan furnitur yang digunakan di Saung Gunung Jati 2 sudah sesuai dengan tema ?	0,708	0,374	Valid
9	Apakah penampilan karyawan di Saung Gunung Jati 2 sudah terlihat rapih?	0,773	0,374	Valid
10	Apakah seragam karyawan di Saung Gunung	0,739	0,374	Valid

No	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	Jati 2 sudah sesuai dengan tema?			

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016 dengan SPSS 22.0 for Windows

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian variabel X (*Dining Atmospherics*) pada Tabel 3.3, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dari pertanyaan no.1 sampai dengan no.10 dinyatakan valid karena $r_{tabel} \leq r_{hitung}$.

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y (MinatBeli)

No	Pernyataan	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Keterangan
1	Apakah Anda menaruh perhatian saat melihat produk di Saung Gunung Jati 2?	0,851	0,374	Valid
2	Apakah Anda menaruh perhatian saat mendengar produk di Saung Gunung Jati 2?	0,907	0,374	Valid
3	Apakah Anda tertarik untuk mengetahui produk yang ditawarkan di Saung Gunung Jati 2?	0,931	0,374	Valid
4	Apakah Anda tertarik untuk mengetahui lebih lanjut produk yang ditawarkan di Saung Gunung Jati 2?	0,854	0,374	Valid
5	Apakah produk yang ditawarkan di Saung Gunung Jati 2 sudah sesuai dengan yang Anda harapkan?	0,849	0,374	Valid
6	Apakah Anda tertarik untuk membeli produk yang ditawarkan di Saung Gunung Jati 2?	0,878	0,374	Valid

(Sumber: Hasil pengolahan data, 2016 dengan SPSS 22.0 for Windows)

Berdasarkan hasil uji validitas instrument penelitian variabel Y (MinatBeli) pada Tabel 3.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dari pertanyaan no. 1 sampai no. 6 dinyatakan valid karena $r_{tabel} \leq r_{hitung}$.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Setelah melalui tahap uji validitas, kemudian pengujian dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu uji reliabilitas. Karena sebuah instrument selain valid, juga harus *reliable* (dapat dipercaya).

Untuk menguji tingkat realibilitas, dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach Alpha's*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2010, hlm.239)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

σt^2 = Varians total

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

Jumlah varians butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian dijumlahkan sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010, hlm.239)

$\sum X^2$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Ketentuan uji reabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas software SPSS 22.0 for Windows. Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.4 dengan hasil yang tercantum pada Tabel 3.4.

TABEL 3.5

**Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel *Dining Atmospherics*
dan Variabel Minat Beli**

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	<i>Dining Atmospherics</i>	0,780	0,700	Reliabel
2	Minat Beli	0,813	0,700	Reliabel

(Sumber: Hasil pengolahan data, 2016 dengan SPSS 22.0 for Windows)

Berdasarkan jumlah kuesioner yang disebar kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($30-2 = 28$) maka jika dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,700. Dari hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu *dining atmospherics* dan minat beli dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} .

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Dengan demikian penelitian ini dapat dilanjutkan tanpa adanya suatu kendala karena terjadinya kegagalan penelitian yang disebabkan oleh instrument penelitiannya yang belum teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data dalam rangka pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis deskriptif dan verifikatif. Analisis digunakan untuk data yang bersifat kualitatif sedangkan analisis verifikatif yang berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

3.7.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan kuesioner, maka setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner terkumpul. Langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil kuesioner dapat terlihat peranan antara *dining atmospherics* (X) terhadap minat beli (Y), adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang telah terkumpul setelah diisi oleh responden seperti memeriksa kelengkapan pengisian angket dan pemeriksaan jumlah lembaran angket.
2. *Coding*, yaitu pembobotan dalam setiap item instrument berdasarkan pada nilai positif dari yang tertinggi hingga yang terendah. Pemberian pada nilai positif dari yang tertinggi hingga yang terendah. Dalam hal ini pembobotan dalam setiap item instrumen berdasarkan pada nilai positif dari yang tertinggi hingga yang terendah, untuk setiap jawaban positif diberi nilai berurutan dari 5 – 1. Pengukuran dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *Likert* yaitu kuesioner yang disembarkan dan dibuat dengan sistem tertutup, artinya tanggapan untuk setiap pertanyaan telah disediakan dan responden tinggal memberikan jawaban *checklist* pada kolom tanggapan sesuai dengan pendapat responden. Adapun bentuk dari penilaian yang akan diberikan oleh responden adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Bobot Pernyataan
Sangat setuju dengan pernyataan	5
Setuju dengan pernyataan	4
Cukup setuju/ragu-ragu dengan pernyataan	3
Tidak setuju dengan pernyataan	2
Sangat tidak setuju dengan pernyataan	1

3. *Tabulating*

Tabulating hasil skoring akan dituangkan dalam bentuk tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variable. Adapun tabel rekapitulasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Tabel Rekapitulasi Pengolaan Data

Responden	Skor Item				
	1	2	3	4	N
1					
2					
3					
N					

Sumber : Arikunto (2010, hlm. 278)

Setelah langkah-langkah yang umum digunakan dalam melakukan sebuah penelitian yang telah ditentukan, lebih lanjut harus dilakukan rincian terhadap skema atau alur dalam menganalisis data yang telah didapatkan. Untuk melakukan analisis data yang tepat dalam sebuah penelitian perlu digunakan teknik analisis yang tepat sehingga, tujuan dari penelitian tersebut dapat dicapai.

Berikut akan dipaparkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

3.7.2 Analisis Deskriptif

Teknik analisis ini digunakan untuk menggambarkan skor serta kedudukan variabel X dan variabel Y. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menggambarkan skor serta kedudukan variabel X dan Y sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK), dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan:

SK = Skorkriterium

ST = Skortertinggi

JB = Jumlahbulir

JR = Jumlahresponden

- b. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner digunakan rumus :

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Keterangan:

x_i = Jumlah skor hasil kuesioner variabel X atau Y

$x_1 + x_2$ = Jumlah skor kuesioner masing masing responden

c. Membuat daerah kategori kontinum, dilakukan untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan dari responden maka peneliti membuat daerah kategori menjadi tiga tingkat yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Kontinum tinggi, dihitung dengan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

b) Kontinum sedang, dihitung dengan rumus:

$$SK = SS \times JB \times JR$$

c) Kontinum rendah, dihitung dengan rumus:

$$SK = SR \times JB \times JR$$

Keterangan:

ST = Skortertinggi

SS = Skorsedang

SR = Skorterenah

JB = Jumlah butir

JR = Jumlah responden

d. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan, dengan rumus :

$$R = \frac{\text{skor kontinum tinggi} - \text{skor kontinum rendah}}{5}$$

c. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian.

Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum ($S/\text{Skor maksimal} \times 100\%$).

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 147)

Gambar 3. 1
Garis Kontinum Variabel X dan Y

3.7.3 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif bertujuan untuk menguji nilai hipotesis suatu variabel. Melalui analisis ini dapat diketahui pengaruh antar satu variabel dengan variabel lainnya. Sehingga dapat diketahui pengaruh *dining atmospheric* terhadap minat beli konsumen Saung Gunung Jati.

Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis verifikatif:

1. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) *minat beli* dapat diprediksikan melalui variabel independen (X) *dining atmospherics* atau prediktor secara individual. Maksud dari teknik analisis ini juga dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel independen, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen ataupun sebaliknya. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

- Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan (-) maka terjadi penurunan.
- X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga a dihitung dengan rumus :

$$\alpha = \frac{\sum Y(\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan harga b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum Y \sum X}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan). Dalam menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi, yang termasuk dalam statistika parametris, maka diperlukan banyak asumsi. Beberapa asumsi dari analisis regresi tersebut yaitu asumsi normalitas, dan multikolinieritas. Ketiga asumsi tersebut akan diuji dengan menggunakan bantuan *software SPSS 22.0 for window* dan *Mirosoft Excel 2007*.

2. Uji Asumsi Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal maka digunakan uji normalitas untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P-Plot, uji Chi Square, Skewnes dan Kurtonis atau uji Kolmogorov Smirnov

Analisis regresi merupakan bagian dari analisis statistik parametris. Menurut Sugiyono (2014, hlm.150) “asumsi utama dalam melakukan analisis statistik parametris adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal”. Untuk mengetahui apakah data yang dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearsonian Coefficient Correlation* atau sering juga disebut dengan *The Product Moment Coefficient Correlation* (koefisien korelasi produk moment). Rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2010, hlm, 213})$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari
 X = Skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 \sum = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
 N = Banyaknya responden

Korelasi produk moment dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 < r < 1), apabila r = -1 artinya korelasinya negative sempurna; r = 0 tidak ada korelasi; r = 1 berarti koefisien korelasinya sangat kuat.

Tabel 3.5

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 184)

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi juga merupakan alat statistik untuk mengetahui besarnya hubungan persen dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian maka berlaku juga rumus sebagai berikut:

$$(KD) = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah langkah terakhir dari analisis data dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari hipotesis yaitu uji signifikan koefisien korelasi (uji t-statistik) untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari hipotesis penelitian. Maka dalam penelitian ini akan dianalisis hubungan antara

dining atmospherics (X), dan *minat beli* (Y) pada akhirnya akan diambil kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan.

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y secara parsial digunakan uji t. Uji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , rumus t hitung dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi statistik dengan derajat kebebasan (dk) = n-3

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya data/sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis pengaruh yang diajukan harus dicari dulu nilai dari t_{hitung} dan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , dengan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ atau sebesar $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta uji. Dapat disimpulkan bahwa kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

a. Jika $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} \leq$ nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.